

## Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Terima Dana Alokasi Khusus Rp 6,1 Miliar untuk Turunkan Stunting



Sumber gambar:

<https://asset-2.tstatic.net/banjarmasin/foto/bank/images/Pj-Bupati-HSS-menerima-secara-simbolis-dana-alokasi-Khusus.jpg>

Pemkab Hulu Sungai Selatan (HSS) menerima dana alokasi khusus (DAK) Bergerak untuk Optimalisasi Bonus Demografi dan Peningkatan SDM Menuju Indonesia Emas 2045 sebesar Rp 6.124.966.000.

Selain itu, Pemkab HSS juga menerima Pagu Anggaran DAK Fisik sebesar Rp. 599.985.000. Dana tersebut diserahkan kepada Pj Bupati HSS H Hermasnyah, setelah penandatanganan nota kesepahaman dan perjanjian kerja BKKBN Kalsel bersama mitra kerja, pada Rakerda Program Bangga Kencana dan Penurunan Stunting di Banjarmasin, Kamis 18 April 2024. Kegiatan tersebut dihadiri Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional Pusat, dr Hasto Wardoyo.

Pj Bupati HSS, melalui press rilis Bagian Prokompim HSS Jumat (19/4/2024) menjelaskan, Dana tersebut bakal digunakan untuk menurunkan tingkat stunting di HSS, serta mendukung berbagai program menciptakan generasi muda yang sehat, berkualitas menyongsong Indonesia Emas 2045 mendatang.

Bangga kencana singkatan dari pembangunan keluarga kependudukan dan keluarga berencana, program untuk memperkuat sistem informasi keluarga yang berintegritas. Pj Bupati HSS salah satu kepala daerah yang menghadiri Rakerda tersebut.

Pada sumber yang berbeda diberitakan bahwa Penjabat (Pj) Bupati Hulu Sungai Selatan (HSS) Kalimantan Selatan (Kalsel) Hermansyah menerima Dana Alokasi Khusus (DAK) Bantuan Operasional Keluarga Berencana (BOKB) dan pagu anggaran DAK fisik.

Penyerahan dana tersebut diserahkan dalam rangkaian rapat kerja daerah (rakerda) Program Bangga Kencana dan percepatan penurunan stunting Provinsi Kalsel tahun 2024, di Banjarmasin. "Dana yang kita terima untuk pagu anggaran DAK BOKB sebesar Rp6.124.966.000,-, dan pagu anggaran DAK fisik sebesar Rp599.985.000,-," kata pj bupati dalam keterangan, mengutip pers release Diskominfo HSS, Jumat.

Dijelaskan dia, anggaran ini nantinya akan digunakan untuk penurunan stunting di Kalsel, khususnya di Kabupaten HSS. Serta, untuk menunjang berbagai program yang nantinya dapat mewujudkan generasi muda yang sehat, dan berkualitas untuk "Indonesia Emas 2045". "Kita dari Pemkab HSS berkomitmen mendukung program-program kesehatan, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama anak-anak," ujarnya.

Adapun untuk rakerda sendiri diadakan sebagai wujud komitmen bersama dalam mempercepat penurunan angka stunting di Kalsel, serta pentingnya kerjasama antara pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat. Selain itu, perlunya program-program kesehatan yang holistik dan berkelanjutan guna menciptakan generasi muda yang lebih sehat dan berkualitas di masa depan. Dan partisipasi aktif seluruh pihak juga diharapkan, dalam mempercepat capaian target penurunan stunting di Provinsi Kalsel.

### **Sumber Berita**

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com/2024/04/19/pemkab-hss-terima-dana-alokasi-khusus-rp-61-miliar-untuk-turunkan-stunting>, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Terima Dana Alokasi Khusus Rp 61 Miliar untuk Turunkan Stunting, (19/04/2024).
2. <https://kalsel.antaranews.com/berita/411891/pemkab-hss-terima-dana-alokasi-khusus-bokb-dan-fisik>, Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan Terima Dana Alokasi Khusus Bantuan Operasional Keluarga Berencana, (19/04/2024).

### **Catatan:**

#### **Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik**

##### **➤ Pasal 2**

##### **Ayat (1)**

- a. DAK Fisik terdiri atas 3 (tiga) jenis, meliputi:
- b. DAK Fisik Reguler;
- c. DAK Fisik Penugasan; dan
- d. DAK Fisik Afirmasi.

## **Ayat (2)**

DAK Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan dan keluarga berencana;
- c. Perumahan dan pemukiman;
- d. Pertanian;
- e. Kelautan dan perikanan;
- f. Industri kecil dan menengah;
- g. Pariwisata;
- h. Jalan;
- i. Irigasi;
- j. Air minum;
- k. Sanitasi;
- l. Pasar;
- m. Energi skala kecil;
- n. Lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- o. Transportasi.